

PENERAPAN METODE “*VARIABLE COSTING*” DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK UNTUK MENERIMA PESANAN KHUSUS PADA PELANGI PRODUCTION KOTA PAREPARE

*Application Of The “Variable Costing” Method In Short-Term Decision Making
To Accept Special Orders Onrainbow Production, Parepare City*

Ruslan¹, Abdul Azis², Fatimah³

Email : bangpele25@gmail.com¹, abdulazis1457@gmail.com²,
fatimahumpar11@gmail.com³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Harga suatu produk atau pesanan dapat ditentukan dengan menghitung biaya produksi. Ini termasuk semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk, seperti tenaga kerja, bahan, dan peralatan. Terkadang, hanya biaya tertentu, seperti biaya variabel, yang penting bagi manajer. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelangi Production dapat menggunakan metode variable costing untuk menerima pesanan dalam jangka pendek. Biaya semivariabel yang ada terlebih dahulu dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode analisis data menggunakan metode kuadrat terkecil, dan kedua, menghitung untung dan rugi baik tanpa order maupun dengan order yang tidak wajar.

Hasil dari penelitian menunjukkan pemeriksaan yang melibatkan biaya variabel dalam mengejar pilihan untuk mengakui atau menolak pesanan luar biasa di toko Pelangi Creation dari pesanan dari toko Edho Collection sehingga kaos sablon dapat diakui karena keuntungan sebesar Rp 37 bisa dihasilkan dari pesanan khusus ini 345.738 dengan total pendapatan Rp308.268.900 dan beban terkait Rp 21.533.900. Karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang dihasilkan, disarankan agar pesanan khusus diterima.

Kata Kunci: Variabel Costing, Pengambilan Keputusan, Menerima Pesanan Khusus

Abstract

The price of a product or order can be determined by calculating production costs. This includes all costs incurred to make the product, such as labor, materials, and equipment. Sometimes, only certain costs, such as variable costs, matter to managers. This study is to determine how Pelangi Production can use the variable costing method to accept orders in the short term. The existing semi-variable costs are first divided into fixed and variable costs using the data analysis method. using the least squares method, and second, figuring profit and loss both without orders and with orders that aren't reasonable.

The consequences of the review show an examination involving variable costing in pursuing choices to acknowledge or dismiss extraordinary orders at the Pelangi Creation organization from orders from the Edho assortment shop so that screen printing shirts can be acknowledged. because a profit of IDR 37 could be generated by this special order. 345,738

with a total revenue of IDR 308,268,900 and pertinent expenses of IDR 21,533,900. Since the fees incurred are less than the revenue generated, it is recommended that the special order be accepted.

Keywords: Variable Costing, Decision Making, Accepting Special Orders

PENDAHULUAN

Harga suatu produk atau pesanan dapat ditentukan dengan menghitung biaya produksi. Ini termasuk semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk, seperti tenaga kerja, bahan, dan peralatan. Terkadang, hanya biaya tertentu, seperti biaya variabel, yang penting bagi manajer. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan biaya variabel sebagai alat untuk mengambil keputusan tentang biaya produksi. Ini adalah cara alternatif untuk mengukur biaya, dan dapat membantu dalam perencanaan jangka panjang, manajemen biaya tetap yang lebih baik, dan pengambilan keputusan tentang apa yang akan diproduksi dalam jangka pendek.

Manajemen harus memiliki rencana yang matang sebelum mengambil keputusan. Manajemen menghadapi tantangan untuk memilih dari berbagai pilihan sebagai hasil dari perencanaan ini. Tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajemen untuk mengevaluasi kemungkinan dan peluang dalam waktu dekat dan jauh. Memilih salah satu dari beberapa kemungkinan tindakan adalah langkah pertama dalam membuat keputusan. Pengambilan keputusan terdiri dari memilih satu atau lebih tindakan untuk memecahkan masalah.

Menurut Sunarto (2010) membuat keputusan berdasarkan kapan manfaat akan direalisasikan, dengan kelompok jangka pendek dan jangka panjang. Manajemen bisnis perlu memperhitungkan semua faktor yang berdampak pada pengambilan keputusan saat mengambil keputusan, seperti biaya, modal, kapasitas produksi yang tersedia, biaya tenaga kerja, dan harga bahan baku. Karena industri hanya menggunakan faktor biaya variabel untuk menghitung harga pokok produksi, pesanan khusus harus menjadi pertimbangan jika industri ingin menerimanya.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, penelitian pada Pelangi Production yaitu usaha konveksi yang menerima atau menolak pesanan khusus selama produksi dan menggunakan *variable costing* untuk menentukan harga pokok produksi. Saat menghitung biaya produksi, bisnis menggunakan biaya variabel karena mereka menggunakan perilaku biaya untuk mengklasifikasikan pembayaran. Ini mengusulkan bahwa biaya zat yang tidak dimurnikan, biaya kerja, dan pabrik pemrosesan di atas sebagai lawan dari pembuatan, pengaturan, atau kemampuan pembuatan mengisolasi biaya. penjualan. Karena perusahaan hanya menggunakan faktor biaya variabel untuk menentukan harga pokok produksi, pesanan khusus harus dipertimbangkan jika perusahaan ingin menerimanya.

Menurut informasi yang diperoleh perusahaan, pabrik Pelangi Production memiliki kapasitas produksi maksimal 8.400 garmen pada tahun 2022. Sementara jumlah produksi hanya mencapai 7.400 garmen, sehingga masih terdapat kapasitas menganggur sebanyak 1.000 garmen. agar pesanan khusus juga dapat diterima oleh Pelangi Production dengan menggunakan kapasitas menganggur. Dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus, apakah diterima atau ditolak, maka diperlukan analisis diferensial.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, pada usaha konveksi dan sablon Pelangi Production yang beralamat di Jalan, Jendral Sudirman No 151 (Panroko) Parepare, Sulawesi Selatan. Melalui upaya menghasilkan hasil aktual yang sesuai dengan apa yang akan diteliti, menggunakan langkah pengumpulan data.

- a. Penelitian Pustaka (Library Research) Pedoman untuk beberapa literatur terkait penulisan dipelajari selama pengumpulan data.
- b. Penelitian Lapangan (Field Research) menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:
 - 1) Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat, bicarakan dengan pihak yang berwajib.
 - 2) Tujuan wawancara adalah mengumpulkan data tambahan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada tulisan ini.
 - 3) Dokumentasi, atau penelitian dengan menggunakan catatan dan dokumen perusahaan tentang masalah yang sedang diselidiki.

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menggabung data biaya-biaya yang terdapat pada Pelangi Production pada tahun 2022.
2. Mengalokasikan biaya bersama yang terdapat pada Pelangi Production
3. Menggunakan regresi kuadrat terkecil yang disebutkan di atas, membagi biaya campuran atau semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel oleh Riduwan dan Akdon (2007) berikut rumus yang digunakan:

$$Y = a + b(x)$$

Keterangan:

Y = Total biaya semi variabel

x = Tingkat aktivitas

a = Total biaya tetap

b = Total biaya variabel per unit aktivitas

Untuk menentukan rumus perhitungan a dan b sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

4. Mengakumulasikan laba rugi jika keputusan menerima dan menolak pesanan
5. Mengakumulasikan laba diferensial diakibatkan menerima pesanan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Besarnya biaya produksi dan biaya non produksi sebelum pemisahan biaya variabel tahun 2022

Jenis Biaya	Nilai Biaya (Rp)	Keterangan
A. Biaya Produksi		
1. Biaya Bahan Baku	143.350.000	Variabel
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	43.200.000	Variabel
3. Biaya Overhead Pabrik	2.460.000	
- Biaya Penyusutan aktiva tetap	4.560.000	Tetap
- Biaya reparasi dan pemeliharaan	925.000	Semi Variabel
- Biaya listrik Pabrik		Semi Variabel
Jumlah biaya overhead pabrik	7.945.000	

Total Biaya Produksi (1+2+3)	194.495.000	
B. Biaya Non Produksi		
1. Biaya Penjualan	2.880.000	Tetap
2. Biaya adm/umum		
- Biaya gaji karyawan	60.000.000	Tetap
- Biaya listrik kantor	600.000	Tetap
- Biaya alat tulis kantor	960.000	Tetap
- Biaya wifi	1.800.000	Tetap
Biaya administrasi umum	63.360.000	
Jumlah Biaya non produksi (1+2)	66.240.000	
Total Biaya (A+B)	260.735.000	

Sumber: Pelangi Production, 2022

Rincian biaya semi variabel bulan Januari sampai dengan Desember 2022 yang disajikan pada tabel data 1 di atas sehingga selanjutnya dapat dilihat data biaya campuran atau biaya semi variabel pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Biaya Semi variabel pada Pelangi Production Tahun 2022

Bulan	Jenis Biaya Semi Variabel	
	Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	Biaya Listrik Pabrik
Januari	370.000	75.000
Februari	380.000	79.000
Maret	430.000	80.000
April	420.000	82.000
Mei	400.000	70.000
Juni	360.000	75.000
Juli	280.000	70.000
Agustus	590.000	82.000
September	350.000	79.000
Oktober	260.000	71.000
November	300.000	80.000
Desember	420.000	82.000
Total (1 tahun)	4.560.000	925.000

Sumber: Pelangi production, 2022

Berdasarkan tabel 2, biaya pemisahan semi variabel, perlu menggunakan metode kuadrat terkecil (OLS) untuk memisahkan biaya semi variabel.

Tabel 3. Klasifikasi Biaya Setelah dilakukan Pemisahan Biaya Semi Variabel Tahun 2022

Jenis Biaya	Jumlah Biaya		Total Biaya
	Biaya Tetap	Biaya Variabel	
A. Biaya Produksi			

1. Biaya Bahan baku			
- Biaya Bahan Baku	-	143.350.000	143.350.000
2. Biaya TKL	-	43.200.000	43.200.000
3. Biaya Overhead Pabrik			
- Penyusutan aktiva tetap	2.460.000	-	2.460.000
- Reparasi dan pemeliharaan	2.961.000	1.598.00	4.560.000
- Listrik Pabrik	736.826	188.138	925.000
Jumlah Biaya produksi	6.106.825	188.336.838	194.495.000
B. Biaya Non Produksi			
1. Biaya Penjualan	2.880.000		2.880.000
2. Biaya Adm/umum			
- Biaya gaji karyawan	60.000.000		60.000.000
- Biaya listrik kantor	600.000		600.000
- Biaya alat tulis kantor	960.000		960.000
- Biaya wifi	1.800.000		1.800.000
Total Biaya Non produksi	66.240000		
Total Biaya (A+B)	72.346.825	188.336.838	260.713.663
Biaya Variabel perunit	72.346.825	25.454	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3, yakni data biaya setelah memisahkan biaya semivariabel, diperoleh biaya variabel produksi sebesar 188.336.838, sehingga total biaya produksi per buah sebesar 25.454

Tabel 4. Kapasitas Produksi Normal dan Kapasitas Sesungguhnya Kaos Sablon Tahun 2022

Jenis	Kapaitas Produksi	Kapasitas sesungguhnya	Kapasitas Menganggur
	1	2	1-2 = 3
Kaos Sablon	8400	7.400	1.000

Dilihat dari tabel 4, untuk lebih spesifik keterangan batas kreasi khas dan limit asli sablon kaos, yang menunjukkan bahwa sesuai keterangan Kreasi Pelangi ada 8.400 bit sablon kaos, sedangkan limit kreasi asli adalah 7.400 bit sablon kemeja, menghasilkan batas tidak aktif 1.000 bit kaos sablon.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Pendekatan Variabel Costing Kaos Sablon Tahun 2022

Keterangan	Total
Penjualan	532.500.000
Biaya Variabel:	
Biaya Bahan Baku	143.350.000
Biaya Tenaga Kerja langsung	43.200.000
Biaya Overhead Pabrik	1.786.138
Jumlah Biaya Variabel	188.336.838
Kontribusi Margin	344.163.162

Biaya tetap:	
Biaya Overhead tetap	6.106.825
Biaya Penjualan	2.880.000
Biaya Adm/umum	63.360.000
Jumlah Biaya Tetap	66.240.000
Laba Kotor	270.923.162

Sumber: Data diola

Berdasarkan tabel 5, laba bersih sebelum pajak tahun 2022 adalah Rp 270.293.162 setelah menggunakan metode biaya variabel untuk menghitung laba (rugi) penjualan kaos sablon.

PEMBAHASAN

Di luar pesanan reguler, toko edho collection menawarkan kaos sablon Pelangi Production 850 kaos sebagai pesanan khusus pada Desember 2022. Pengelola menginginkan Rp 68.000 per potong. Adanya pesanan yang tidak berasal dari pelanggan tetap perusahaan menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen Pelangi Production. Selain itu, tidak jelas apakah manajemen Pelangi Collection dapat memperlakukan pesanan tersebut sebagai pesanan reguler berdasarkan asumsi bahwa produk yang diproduksi dan dijual dalam tahun tersebut akan menutupi biaya tetap perusahaan. 2022, dengan 850 unit yang dipertimbangkan tidak termasuk.

Pelangi Production belum menggunakan informasi dari akuntansi diferensial atau biaya variabel untuk memutuskan bagaimana membandingkan perbedaan pendapatan, biaya, dan aset untuk pilihan yang berbeda. Pimpinan Pelangi Production harus memperlakukan pesanan tersebut sebagai pesanan khusus ketika mempertimbangkan permintaan penawaran harga dari toko edho collection. Karena biaya tetap akan ditanggung oleh pesanan biasa, pesanan tidak menanggung beban untuk menutupi biaya tetap.

Alasan mengapa target produksi dan penjualan 2022 perusahaan tidak tercapai dijelaskan oleh temuan penelitian. Tenaga kerja tidak berfungsi sebagaimana mestinya, banyak dari mereka yang lamban, dan banyak dari mereka yang sering bolos kerja, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan tujuan. sehingga ada cukup kapasitas menganggur untuk mempengaruhi keuntungan bisnis. Tetapi dari kapasitas menganggur ini perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai peluang untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial.

Jika biaya per unit dihitung dengan menggunakan metode full costing, bisnis tidak akan dapat menerima pesanan khusus karena harga pokok produksi lebih tinggi daripada harga pokok produksi. Namun, jika menggunakan metode biaya variabel, beberapa catatan pengeluaran, termasuk biaya pekerjaan bundaran, biaya pabrik di atas biaya, dan biaya non produksi yang telah ditetapkan selama satu tahun, tentu saja akan diabaikan. jangka waktu, manajemen puncak akan siap untuk mengambil pesanan individu sebagai hasilnya. yang benar-benar membantu bisnis mencapai kesuksesan dalam memaksimalkan keuntungan.

Harga jual produk pesanan khusus ditentukan dengan memilih biaya relevan dari analisis biaya relevan ini. Biaya untuk petunjuk arah tidak akan mencakup biaya faktor apa pun. Biaya relevan mencakup semua biaya yang dipengaruhi oleh suatu keputusan, seperti keputusan manajemen mengenai harga jual produk pesanan khusus. Jika total biaya tetap berubah tetapi tidak disebabkan oleh peningkatan kegiatan produksi, maka biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semivariabel juga harus diperhatikan karena komponen variabelnya juga akan berubah selama produksi. Bergerak ke atas. Penting untuk membedakan antara komponen tetap dan variabel saat mengelola biaya semivariabel. Dalam contoh ini, bagian-bagian tersebut dibagi menjadi biaya semi-variabel dengan menggunakan teknik regresi kuadrat terkecil.

Keuntungan yang diperoleh adalah Rp. 308.268.900, yang jauh lebih besar dari biaya Rp21.533.900 yang relevan, sebagai hasil perhitungan penerimaan pesanan khusus. Diakui karena mengikuti model dinamis untuk pesanan luar biasa yang dikemukakan oleh Supriyono (2002), yang menyatakan bahwa permintaan luar biasa per unit akan diterima jika pembayaran signifikan per unit lebih tinggi dari biaya permintaan luar biasa yang relevan. Di sisi lain, permintaan khusus per unit akan ditolak jika pembayaran signifikan per unit lebih rendah dari biaya permintaan khusus.

Pesanan Khusus yang diterima senilai Rp 37.345.738. Keputusan perusahaan untuk menerima pesanan khusus dalam hal ini konsisten dengan teori yang mendasarinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat ditarik simpulan bahwa pesanan khusus kaos sablon yang ditempatkan oleh toko Edho collection pada bulan Desember 2022 dapat diterima berdasarkan temuan analisis dan pembahasan mengenai penerapan variable costing dalam proses memutuskan menerima atau tidak menerima pesanan khusus di perusahaan Pelangi Production. karena keuntungan Rp 37.345.738. Dengan total pendapatan Rp308.268.900 bisa didapatkan dan biaya terkait sebesar Rp 21.533.900, sehingga pesanan khusus dapat diterima karena biayanya lebih kecil dari pendapatan.

Saran

Perusahaan harus memperketat aturan untuk jadwal pekerja karena banyak kapasitas yang menganggur akibat dari pekerja yang sering bolos kerja atau datang terlambat, serta menggunakan metode penetapan biaya variabel saat membuat keputusan jangka pendek, terutama saat menerima atau menolak pesanan khusus sehingga menghasilkan output sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. Bambang, S. & M., & Syam Kusufi. (2012). *Akutansi Manajemen* (2nd ed.). BPFPE.
- Abdul, H. . B. S. dan M. S. K. (2012). *Akuntansi Manajemen* (2nd ed.). BPFPE.
- Amelia A.A Lambajang. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Variabel Costing. *Jurnal EMBA*, 3, 638–683.
- Ardiyos. (2010). *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Prima.
- Armanto, W. (2006). *Akuntansi Biaya* (Edisi Pert). Graha Ilmu.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(0853–5248), 1.
- Bastian, B. dan N. (2019). *Akuntansi Biaya, Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Graha Ilmiah.
- Chory Sulistyowati. (2020). *Anggaran Perusahaan: Teori dan Praktika*. Scorpid Media Pustaka.
- Dadan Ramdhani. (2020). *Akuntansi Biaya*. Cv. Markumi.
- Firdaus dunia dan Washilah Abdullah. (2009). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.

- Garrison. (2006). *Akuntansi Manjeriak* (A. Totok Budi Santoso (ed.); Edisi Pert). Salemba Empat.
- Hansen dan Moven. (2005). *Akuntansi Manajemen* (7th ed.). Salemba Empat.
- Isyama. Sujana. (2010). *Kamus Akuntansi*. Pustaka Grafika.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. STIE YKPN.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi Keli). Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). STIM YKPN.
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya* (Edisi Keli). YKPN.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen* (Edisi Peta). PT. Grasindo.
- Samsul, N. H. (2013). Penentuan Harga Jual Perusahaan Dengan Metode Full Costing Pada PT. Danliris Di Sukoharjo. *Jurnal EMBA*, 1(3), 366–373, ISSN 2303-1174.
- Sunarto. (2010). *Akuntanssi Biaya* (Revisi). Amus.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8th ed.). Ekonisia.